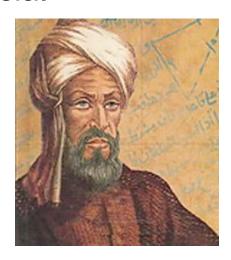


Apakah algoritma itu?

 Asal istilah: Al Khwarizmi (± 800 M), matematikawan dan astronomer Persia.



 Pengertian umum: "suatu urutan langkah-langkah atau instruksi untuk menyelesaikan suatu masalah".

Kriteria algoritma yang "benar"

- Urutan langkah/instruksi dapat dikatakan algoritma yang "benar" jika memenuhi kriteria berikut:
- 1.Untuk setiap input yang valid menghasilkan output
- 2.Efektif (tepat guna/menuju pada solusi yang dicari)
- 3. Jumlah langkah berhingga
- 4.Langkah-langkah berakhir pada kondisi tertentu (diperoleh/tidaknya solusi)

Masalah: memeriksa apakah integer *n* memiliki akar integer

Algoritma:

- 1. Input *n*
- 2. Tetapkan i = 0
- 3. Hitung $h = i \times i$
- 4. Jika h = n maka tampilkan i dan berhenti
- 5. i = i + 1
- 6. Kembali ke langkah 3

Apakah algoritma di atas adalah algoritma yang benar?

Algoritma "terbaik"

- Sebuah permasalahan dapat diselesaikan oleh beberapa alternatif algoritma.
- Dari sekian banyak alternatif, bagaimanakah membandingkan kinerja beragam algoritma tersebut, sehingga dapat ditentukan manakah algoritma yang terbaik di antara yang ada?

Algoritma terbaik

 Suatu algoritma harus menghasilkan output yang tepat guna (efektif) dalam waktu yang relatif singkat dan penggunaan sumber daya yang relatif sedikit (efisien) dengan langkah yang berhingga banyaknya dan prosesnya berakhir dalam kondisi memperoleh/tidak memperoleh solusi.

Bagaimana mengetahui algoritma terbaik?

- Kinerja suatu algoritma diukur dengan indikator yang disebut "kompleksitas komputasi" dari algoritma tersebut (singkatnya disebut "kompleksitas")
- Untuk masalah yang sama, algoritma terbaik adalah algoritma yang terbukti memiliki kompleksitas terbaik. Dalam hal ini, algoritma tersebut dikatakan algoritma yang paling efisien.

Analisis algoritma

- Usaha/proses untuk menemukan kompleksitas suatu algoritma dan/atau membandingkan sebuah algoritma dengan algoritma yang lain berdasarkan kompleksitasnya, disebut sebagai "analisis algoritma".
- Hasil dari analisis dari suatu algoritma dapat digunakan untuk memperbaiki algoritma tersebut sehingga memiliki kinerja yang lebih baik.

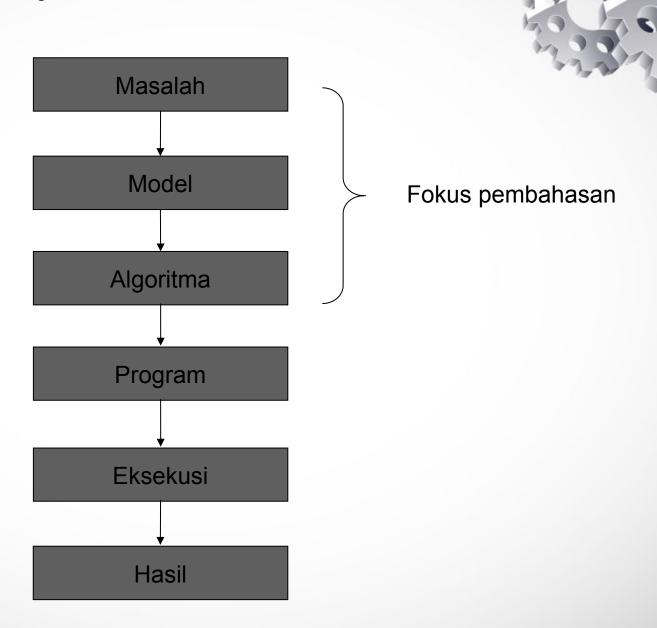
Mengapa perlu analisis algoritma?

- Sebagai alat perbandingan algoritma, sehingga dapat diperoleh algoritma terbaik
- Hasil dari analisis dari suatu algoritma dapat digunakan untuk memperbaiki algoritma tersebut sehingga memiliki kinerja yang lebih baik.

Namun...

- Terdapat permasalahan yang algoritma paling efisiennya belum diketahui/ditemukan
- Walaupun demikian, belum terbukti ada/tidaknya algoritma paling efisien untuk permasalahan demikian

Skema penyelesaian masalah



- Rancanglah algoritma untuk menjumlahkan bilangan dari 1 sampai n
- Input: integer n, Output: jumlah bilangan dari 1 sampai n

Studi tentang algoritma

- 1. Merencanakan algoritma membuat model penyelesaian masalah
- 2. Merepresentasikan algoritma
 langkah-langkah penyelesaian model dengan
 menggunakan diagram alur ataupun pseudo code
- 3. Menentukan validitas algoritma outputnya adalah solusi masalah
- 4. Menganalisa algoritma menentukan tingkat efisiensi algoritma dari sisi waktu maupun penggunaan memori
- 5. Menguji program dari algoritma

Analisis Algoritma

Kompleksitas algoritma mencakup 2 hal:

- 1. Waktu yang digunakan
- 2. Memori yang digunakan

Waktu yang digunakan

Bergantung pada:

- 1.banyaknya langkah
- 2.besar dan jenis data yang digunakan (termasuk input data)
- 3. jenis operasi
- 4.komputer dan kompiler yang digunakan



Memori yang digunakan

Banyaknya langkah yang digunakan dan jenis variabel/data yang dipakai dalam algoritma berbanding lurus dengan penggunaan memori.

Kompleksitas waktu

Kompleksitas waktu adalah sebuah fungsi f(n) yang mewakili waktu tempuh dan kebutuhan memori dengan ukuran n input data

Notasi Big-O



f(n) merupakan big O dari g(n), dinotasikan sebagai O(g(n)) jika dan hanya jika terdapat dua konstanta bulat positif c dan n_0 sedemikian sehingga $0 \le f(n) \le cg(n)$ untuk setiap $n \ge n_0$

Contoh

• 2n + 10 adalah O(n)

$$-2n + 10 ≤ cn$$

$$-(c-2) n \ge 10$$

-
$$n$$
 ≥ 10/(c - 2)

- Ambil
$$c = 3$$
 and $n_0 = 10$

- n^2 bukan O(n)
- 7n-2 adalah O(n)
- $3n^3 + 20n^2 + 5$ adalah $O(n^3)$
- 3 log n + log log n adalah O(log n)

Aturan Big-O



- Jika f(n) adalah polinomial berderajat d, maka f(n) adalah $O(n^d)$, yaitu
 - 1. Abaikan suku dengan derajat kurang dari d
 - 2. Abaikan koefisien

Notasi lain untuk kompleksitas



big-Omega

- f(n) adalah Ω (g(n)) jika terdapat konstanta c > 0 dan sebuah integer n₀ ≥ 1 sedemikian sehingga f(n) ≥ c•g(n) untuk n ≥ n₀

big-Theta

- f(n) adalah Θ(g(n)) terdapat konstanta c' > 0 dan c'' > 0 dan sebuah integer $n_0 \ge 1$ sedemikian sehingga c'•g(n) ≤ f(n) ≤ c''•g(n) untuk n ≥ n₀

little-o

- f(n) adalah o(g(n)) jika, untuk sebarang konstanta c > 0, terdapat integer $n_0 \ge 0$ sedemikian sehingga $f(n) \le c \cdot g(n)$ untuk $n \ge n_0$

little-omega

- f(n) adalah ω(g(n)) jika, untuk sebarang konstanta c > 0, terdapat integer $n_0 ≥ 0$ sedemikian sehingga f(n) ≥ c•g(n) untuk $n ≥ n_0$

Contoh kasus: Insertion sort

- Step 1 If it is the first element, it is already sorted. return 1;
- Step 2 Pick next element
- Step 3 Compare with all elements in the sorted sub-list
- Step 4 Shift all the elements in the sorted sub-list that is greater than the value to be sorted
- Step 5 Insert the value
- Step 6 Repeat until list is sorted

```
for i ← 1 to length(A)
  while j > 0 and A[j-1] > A[j]
     swap A[j] and A[j-1]
     j ← j - 1
  end while
end for
```



- Urutkanlah barisan berikut dengan menggunakan algoritma insertion sort
- 37485261
- 65318724
- 12345678
- 87654321

Insertion Sort: Number of Comparisons



# of Sorted Elements	Best case	Worst case
0	0	0
1	1	1
2	1	2
	•••	
n-1	1	n-1
	n-1	n(n-1)/2

Remark: we only count comparisons of elements in the array.

Kompleksitas Insertion sort

- Best case (array sudah terurut): O(n)
- Worst case (array terurut secara terbalik):
 O(n²)
- Average case: O(n²)

Bubble Sort

- Simplest sorting algorithm
- <u>Idea</u>:
 - -1. Set flag = false
 - 2. Traverse the array and compare pairs of two consecutive elements
 - 1.1 If E1 ≤ E2 -> OK (do nothing)
 - 1.2 If E1 > E2 then Swap(E1, E2) and set flag = true
 - 3. repeat 1. and 2. while flag=true.

```
procedure bubbleSort( A : list of sortable items )
  n = length(A)
  repeat
    swapped = false
    for i = 1 to n-1 inclusive do
      if A[i-1] > A[i] then
        swap(A[i-1], A[i])
        swapped = true
      end if
    end for
    n = n - 1
  until not swapped
end procedure
```

- Urutkanlah barisan berikut dengan menggunakan algoritma bubble sort
- 37485261
- 65318724
- 12345678
- 87654321

Kompleksitas Bubble sort

- Best case (array sudah terurut): O(n)
- Worst case (array terurut secara terbalik):
 O(n²)
- Average case: O(n²)

Membangkitkan permutasi

- Rancanglah algoritma untuk membentuk seluruh permutasi yang mungkin dari himpunan {1,2,...,n}, dimulai dari permutasi 12...n
- Setiap permutasi dihasilkan dengan jumlah komputasi yang sama (kompleksitas O(1))
- Kompleksitas O(N), di mana N adalah banyaknya permutasi dengan panjang n

Steinhaus Johnson Trotter algorithm

- 1. Generate initial permutation 12 ... n, and set all symbols movable, and to have direction left.
- 2. Swap the largest movable symbol L with the adjacent symbol according to the current direction of L.
- 3. Reverse the direction of all symbol larger than L.
- 4. Back to step 2 until there is no movable symbol.